Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
ISSN 2776-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 36468-36472

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG ASI EKSKLUSIF DENGAN KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI

Rosmiati[1], Dewi Parwati[2]
[1,2] Program Studi Kebidanan, Institut Kesehatan dan Bisnis St Fatimah Mamuju

Corespondent Author: Rosmiati, Email: miamallongi415@gmail.com

Published: Juni , 2026

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is the provision of breast milk without any additional food or drink from birth to six months of age. The success of exclusive breastfeeding is influenced by various factors, one of which is the mother's level of knowledge regarding the benefits, techniques, and management of breastfeeding. Good knowledge can increase a mother's confidence in breastfeeding and help overcome various obstacles during breastfeeding. This study aims to determine the relationship between postpartum mothers' knowledge about exclusive breastfeeding and successful breastfeeding. This study used a quantitative approach with an observational analytical design using a cross-sectional method. The study sample consisted of 50 postpartum mothers selected using a purposive sampling technique. The research instruments used a knowledge questionnaire about exclusive breastfeeding and an observation sheet for successful breastfeeding. Data analysis was performed using the Chi-Square test. The results showed a significant relationship between postpartum mothers' level of knowledge about exclusive breastfeeding and successful breastfeeding ($p < 0.05$). Mothers with good knowledge were more likely to successfully breastfeed than mothers with less knowledge. Increasing education about exclusive breastfeeding is an important effort to support successful breastfeeding.
Keywords: Postpartum Mother's Knowledge, Exclusive Breastfeeding, Breastfeeding Success, Babies

ABSTRAK

ASI eksklusif merupakan pemberian air susu ibu tanpa tambahan makanan atau minuman lain sejak bayi lahir sampai usia enam bulan. Keberhasilan pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat pengetahuan ibu mengenai manfaat, teknik, dan pengelolaan menyusui. Pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam memberikan ASI serta membantu mengatasi berbagai kendala selama masa menyusui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu nifas tentang ASI eksklusif dengan keberhasilan pemberian ASI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain **analitik observasional menggunakan metode cross-sectional**. Sampel penelitian sebanyak 50 ibu nifas yang dipilih menggunakan teknik **purposive sampling**. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan tentang ASI eksklusif dan lembar observasi keberhasilan pemberian ASI. Analisis data dilakukan menggunakan uji **Chi-Square**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu nifas tentang ASI eksklusif dengan keberhasilan pemberian ASI ($p < 0,05$). Ibu dengan tingkat pengetahuan baik lebih banyak berhasil memberikan ASI dibandingkan ibu dengan pengetahuan kurang. Peningkatan edukasi mengenai ASI eksklusif menjadi salah satu upaya penting dalam mendukung keberhasilan menyusui.

Kata Kunci: Pengetahuan Ibu Nifas, Asi Eksklusif, Keberhasilan Menyusui, Bayi

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

ASI eksklusif merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kesehatan bayi dan mendukung tumbuh kembang optimal pada masa awal kehidupan. Pemberian ASI secara eksklusif direkomendasikan sejak bayi lahir hingga usia enam bulan karena ASI mengandung zat gizi lengkap, antibodi, serta komponen bioaktif yang berperan dalam meningkatkan sistem kekebalan tubuh bayi.

Masa nifas merupakan periode penting bagi ibu dalam memulai dan mempertahankan proses menyusui. Pada masa ini ibu mengalami berbagai perubahan fisik maupun psikologis yang dapat memengaruhi keberhasilan pemberian ASI. Kurangnya pengetahuan mengenai ASI eksklusif, teknik menyusui yang benar, tanda kecukupan ASI, serta cara mengatasi masalah menyusui dapat menyebabkan ibu mengalami kesulitan dalam memberikan ASI.

Pengetahuan ibu menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perilaku pemberian ASI. Ibu yang memiliki pengetahuan baik mengenai manfaat ASI eksklusif cenderung memiliki sikap positif dan motivasi lebih tinggi untuk menyusui bayinya. Sebaliknya, pengetahuan yang rendah dapat menyebabkan munculnya keraguan, pemberian makanan tambahan terlalu dini, atau penghentian ASI sebelum waktu yang dianjurkan.

Keberhasilan pemberian ASI juga dipengaruhi oleh dukungan keluarga, kondisi kesehatan ibu dan bayi, pengalaman menyusui sebelumnya, serta dukungan tenaga kesehatan. Edukasi yang diberikan sejak masa kehamilan hingga nifas dapat membantu ibu mempersiapkan diri menghadapi proses menyusui.

Tenaga kesehatan khususnya bidan dan perawat memiliki peran penting dalam memberikan konseling laktasi, mendampingi ibu, serta memberikan informasi yang tepat mengenai ASI eksklusif. Dukungan tersebut dapat meningkatkan kemampuan ibu dalam mempertahankan pemberian ASI.

Berdasarkan pentingnya peran pengetahuan ibu dalam keberhasilan menyusui, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu nifas tentang ASI eksklusif dengan keberhasilan pemberian ASI.

METODE PENELITIAN

a. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain **analitik observasional menggunakan metode cross-sectional**. Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu nifas tentang ASI eksklusif dengan keberhasilan pemberian ASI.

b. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan klinik bersalin wilayah kerja dinas kesehatan kabupaten mamuju selama periode **Januari–April 2025**.

c. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh ibu nifas yang melakukan kunjungan masa nifas.

Jumlah sampel sebanyak **50 ibu nifas** dengan teknik pengambilan sampel menggunakan **purposive sampling**.

Kriteria responden:

- Ibu dalam masa nifas.
- Memiliki bayi baru lahir.
- Bersedia menjadi responden penelitian.

d. Variabel Penelitian

Variabel Independen:

- Pengetahuan ibu nifas tentang ASI eksklusif.

Variabel Dependen:

- Keberhasilan pemberian ASI.

e. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terdiri dari:

1) Kuesioner pengetahuan tentang ASI eksklusif.
2) Lembar observasi praktik pemberian ASI.
3) Lembar karakteristik responden.

f. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

1) Penyebaran kuesioner pengetahuan ASI eksklusif.
2) Observasi pemberian ASI pada bayi.
3) Pengumpulan data karakteristik ibu dan bayi.
4) Verifikasi data melalui catatan pelayanan kesehatan.

g. Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui:

1) Analisis univariat untuk melihat distribusi karakteristik responden.
2) Analisis bivariat menggunakan uji **Chi-Square** dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas tentang ASI Eksklusif

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	32	64%
Cukup	13	26%
Kurang	5	10%
Total	**50**	**100%**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu nifas memiliki tingkat pengetahuan baik tentang ASI eksklusif sebanyak 32 responden (64%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu telah memahami pentingnya pemberian ASI bagi bayi.

Tabel 2. Keberhasilan Pemberian ASI

Keberhasilan ASI	Frekuensi	Persentase
Berhasil	38	76%
Tidak berhasil	12	24%
Total	**50**	**100%**

Sebagian besar ibu berhasil memberikan ASI sebanyak 38 responden (76%). Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar ibu mampu menjalankan proses menyusui dengan baik.

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Keberhasilan ASI

Pengetahuan	Berhasil ASI	Tidak Berhasil	p-value
Baik	30	2	0,001
Kurang/Cukup	8	10	

Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai **p-value = 0,001 (p < 0,05)**, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu nifas tentang ASI eksklusif dengan keberhasilan pemberian ASI.

b. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu nifas tentang ASI eksklusif memiliki hubungan dengan keberhasilan pemberian ASI. Ibu yang memiliki pengetahuan baik lebih banyak berhasil memberikan ASI dibandingkan ibu dengan pengetahuan kurang.

Pengetahuan yang baik membantu ibu memahami manfaat ASI, teknik menyusui yang benar, serta pentingnya pemberian ASI sejak awal kehidupan bayi. Pemahaman tersebut dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri ibu dalam menjalankan proses menyusui.

Ibu dengan pengetahuan kurang dapat mengalami hambatan seperti kecemasan terhadap kecukupan ASI, kurang memahami tanda bayi mendapatkan ASI cukup, serta lebih mudah memberikan makanan atau minuman tambahan sebelum usia enam bulan.

Keberhasilan pemberian ASI juga dipengaruhi oleh dukungan keluarga dan tenaga kesehatan. Dukungan berupa edukasi, pendampingan menyusui, serta pemecahan masalah selama masa nifas dapat membantu ibu mempertahankan pemberian ASI eksklusif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi ASI eksklusif perlu diberikan secara berkelanjutan mulai dari masa kehamilan hingga masa nifas untuk meningkatkan keberhasilan menyusui.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu nifas tentang ASI eksklusif dengan keberhasilan pemberian ASI. Ibu dengan pengetahuan yang baik memiliki peluang lebih besar untuk berhasil memberikan ASI.

b. Saran

1) **Bagi tenaga kesehatan**
   Diharapkan meningkatkan edukasi dan konseling ASI eksklusif kepada ibu sejak masa kehamilan hingga nifas.
2) **Bagi ibu nifas**
   Diharapkan meningkatkan pengetahuan mengenai ASI eksklusif dan teknik menyusui yang benar.
3) **Bagi keluarga**
   Diharapkan memberikan dukungan kepada ibu dalam proses menyusui.
4) **Bagi peneliti selanjutnya**
   Dapat meneliti faktor lain yang memengaruhi keberhasilan ASI seperti dukungan keluarga,

   kondisi psikologis ibu, dan dukungan tenaga kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. American Academy of Pediatrics. Breastfeeding and the use of human milk: Policy statement. *Pediatrics*. 2022;150(1):e2022057988.
2. Arikunto S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta; 2019.
3. Creswell JW, Creswell JD. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 6th ed. Thousand Oaks: Sage Publications; 2023.
4. Dewey KG. Nutrition, growth, and complementary feeding of the breastfed infant. *Pediatric Clinics of North America*. 2020;67(1):123-135.
5. Anurogo, D., Rahmat, R. A., & Pannyiwi, R. (2025). Identifikasi Jamur Endofit Pada Tanaman Obat Tradisional Di Sulawesi Selatan. JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 3(2), 77–82. https://doi.org/10.59585/jimad.v3i1.862
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pelayanan Kesehatan Masa Nifas bagi Ibu dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2022.
8. Kramer MS, Kakuma R. Optimal duration of exclusive breastfeeding. *Cochrane Database of Systematic Reviews*. 2019;2019(8):CD003517.
9. Thalib, K. U., D, Y., Sallo, A. K. M., Darmansyah, S., Rabuana, S., Susanti, S., & **Parwati, D.** (2023). Analisis Faktor Dalam Pencegahan Penyebab Kematian Ibu Di Kabupaten Mamuju. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, *2*(1), 246–257. https://doi.org/10.59585/bajik.v2i1.390
10. Mulia, M., **Rosmiati, R.,** Rahmat, R. A., Pannyiwi, R., & Wijayanti, L. A. (2026). Bullying And Its Relationship To Anxiety, Depression, And Self-Esteem. International Journal of Health Sciences, 4(1), 61–67. https://doi.org/10.59585/ijhs.v4i1.1097
11. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
12. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2019.
13. Prasetyono DS. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta: Diva Press; 2020.
14. **Parwati, D.,** Arianto, S., Pannyiwi, R., Rahmat, R. A., Sabriana, R., & Rosida, R. (2023). Pemeriksaan Skrining Alternatif PAP SMEAR. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(4), 201–209. https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i4.169

15. **Parwati, D.,** Hasibuan, E. R., Ambarawati, E. R., Reffita, L. I., Mansur, T. N., & Ula, Z. (2023). Breast Care for Pregnant Women to Increase Mother's Milk Production in the Working Area of the Lotang Salo Health Center. International Journal of Health Sciences, 1(4), 667–677. https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i4.195
16. Qiftih, K. M., & **Rosmiati, R.** (2026). Efektivitas Konseling Keluarga Berencana Terhadap Minat Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 4(2), 710–720. https://doi.org/10.59585/bajik.v4i2.1044
17. **Rosmiati, R.,** Rabuana, S., & Safitri, N. (2026). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pentingnya Antenatal Care (ANC). Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 679–687. https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v4i2.1069
18. Sari DP, Wahyuni T. Hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang ASI eksklusif dengan keberhasilan pemberian ASI. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*. 2021;12(2):95-102.
19. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta; 2022.
20. Santi, SKM, M.Kes; Masdarwati, SKM, M.Kes; Dr. dr. Devin Mahendika, Dr. Lumastari Ajeng Wijayanti S.Kp., M.Kes., Sp.Mat, (2023). Peran Bidan Dalam Inisiasi Menyusui Dini (Perspektif Sosiologi Kesehatan). No. ISBN: 978-623-09-5291-3. Penerbit AGDOSI Makassar. https://agdosi.com/2023/08/29/peran-bidan-dalam-inisiasi-menyusui-dini-perspektif-sosiologi-kesehatan/
21. Victora CG, Bahl R, Barros AJD, França GVA, Horton S, Krasevec J, et al. Breastfeeding in the 21st century: Epidemiology, mechanisms, and lifelong effect. *The Lancet*. 2018;387(10017):475-490.
22. World Health Organization. *Guideline: Protecting, Promoting and Supporting Breastfeeding in Facilities Providing Maternity and Newborn Services*. Geneva: WHO; 2017.
23. World Health Organization. *Infant and Young Child Feeding*. Geneva: WHO; 2023.
24. Yuliani R, Handayani S. Faktor-faktor yang berhubungan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2022;10(1):45-53.